

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya sekaligus memperkuat penguasaan kompetensi teknis siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya pada mahasiswa semester tujuh Politeknik Negeri Jember setiap tahunnya. Produksi Pertanian merupakan salah satu program studi kuliah di Program Studi D-IV Politeknik Negeri Jember yang merupakan sarana untuk latihan pengaplikasian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan.

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan penghubung antara dunia kerja industri dengan dunia pendidikan karena Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran 40% materi dan 60% praktikum lapang dan ruang, sehingga pengaplikasian ilmu yang didapat dalam pembelajaran bisa secara langsung diaplikasikan ke dalam dunia kerja industri. Selain itu, mahasiswa di harapkan dapat mempratekkan ilmu yang didapat dan mengembangkan pengetahuan yang di terima pada perkuliahan baik di dalam kelas maupun di luar ruangan serta dapat mengasah hardskill juga softskill selama berada di lokasi praktek kerja lapang.

Praktek Kerja Lapangan dilakukan secara langsung di sebuah perusahaan baik negeri maupun swasta. Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapangan harus selaras dengan bidang yang kita pelajari. Lokasi Praktek Kerja Lapangan yang di pilih penulis adalah PT. Sang Hyang Seri UPB (Unit Produksi Benih) kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Penulis memilih di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan komoditas utama yakni benih padi.

PT Sang Hyang Seri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dengan kegiatan bisnis utama meliputi : produksi pertanian, pemasaran komoditi pertanian, jasa di bidang pertanian, optimalisasi pemanfaatan sumber

daya dan penugasan pemerintah. PT Sang Hyang Seri memiliki misi untuk memperkuat sektor pertanian, khususnya dengan menyokong upaya pemerintah dalam menguapayakan ketahanan pangan nasional secara berkesinambungan dengan kegiatan khususnya Produksi Benih Padi Bersertifikat. Salah satu bidang yang penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan adalah Bidang Tanaman Pangan dan salah satu tugas penting dalam bidang ini adalah mempersiapkan dan mendistribusikan benih unggul terutama untuk komoditas Padi (*Oryza sativa* L.).

Benih padi merupakan gabah yang dipanen dengan tujuan untuk digunakan sebagai input dalam usahatani. Sertifikasi benih mendapatkan pemeriksaan lapangan dan pengujian laboratorium dari instansi yang berwenang dengan memenuhi standar yang telah ditentukan. Benih bersertifikat terbagi ke dalam empat kelas. Kelas pertama adalah benih penjenis *Breeder Seed*, kelas kedua adalah benih dasar *Foundation Seed*, kelas ketiga adalah benih pokok *Stock Seed*, kelas keempat adalah benih sebar *Extension Seed* (Prasekti 2015). Benih merupakan salah satu komponen utama yang berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produksi padi, karenanya penggunaan benih varietas unggul yang bermutu dan berlabel sangat dianjurkan. Hal ini terkait dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh varietas unggul, antara lain: berdaya hasil tinggi, tahan terhadap hama penyakit, dan rasa nasi enak dan pulen. Semakin unggul benih yang digunakan dalam usahatani, maka akan semakin tinggi pula tingkat produksi yang akan diperoleh (Notrianto 2011).

Pengolahan benih merupakan suatu kegiatan diantara kegiatan lainnya dalam teknologi benih. Untuk menghasilkan benih bermutu dibutuhkan teknik pengolahan yang tepat agar benih yang dihasilkan memiliki viabilitas yang tinggi. Pengolahan benih merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi benih padi. Kontribusi penanganan pascapanen terhadap peningkatan produksi padi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu benih sesuai persyaratan mutu (Rebecca A 2010). Pengolahan benih padi yang dilakukan PT. Sang Hyang Seri, UPB Muncar, Jawa Timur

menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar menghasilkan benih padi sesuai standar mutu.

Pengolahan benih merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi benih padi. Dalam penanganan pengolahan benih salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman petani terhadap penanganan pasca panen yang baik sebagai contoh, masih tingginya kehilangan dan rendahnya mutu. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan pengolahan benih agar dapat menekan kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil gabah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Bagaimana kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan di PT Sang Hyang Seri UPB Muncar?
2. Bagaimana proses pengolahan benih padi pada PT Sang Hyang Seri UPB Muncar?

## **1.3 Tujuan Magang**

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan di PT Sang Hyang Seri UPB Muncar.
2. Untuk mengetahui proses pengolahan benih padi pada PT Sang Hyang Seri UPB Muncar.

## **1.4 Manfaat Magang**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang Kerja Industri di PT.Sang Hyang Seri adalah:

1. Bagi Mahasiswa  
Mengetahui secara langsung kinerja dan peran di PT.Sang Hyang Seri Mengukur dalam kemampuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dan memperoleh tambahan ilmu yang tidak didapatkan saat diperkuliahan.
2. Bagi Perguruan Tinggi

Menemukan relevansi mata kuliah atau praktik dengan realitas industri tertentu dan prospek pengembangan kurikulum dengan perkembangan industry dan meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu dan teknologi dengan PT.Sang Hyang Seri.

### 3. Bagi Perusahaan

Mengenal Politeknik Negeri Jember sebagai penyelenggara Program Studi Diploma IV produksi pertanian, memberi kontribusi dalam berbagai pelaksanaan proses kegiatan kerja dan menciptakan peluang kerja sama antara PT.Sang Hyang Seri dengan Politeknik Negeri Jember.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini hanya fokus pada hasil kegiatan pada pelaksanaan magang di PT. Sang Hyang Seri dan proses pengolahan benih padi.